

Pengaruh Struktur Modal, Modal Intelektual, dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Maria Paschalia Apriliani^{1*}, Ni Putu Budiadnyani²

¹⁻² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

pasyaapriliani@gmail.com¹, putubudiadnyani@undiknas.ac.id²

*Penulis Korespondensi: pasyaapriliani@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure, intellectual capital, and tax avoidance on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research is motivated by the strategic role of firm value as a signal of performance and long-term prospects amid economic dynamics, shifting consumer behavior, and post-pandemic policy pressures. A quantitative approach is employed using purposive sampling, resulting in 36 sample companies and 144 firm-year observations based on annual financial reports. Data are analyzed using multiple linear regression with SPSS, preceded by classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroskedasticity, and autocorrelation. The results show that capital structure has a positive and significant effect on firm value, supporting signaling theory which argues that sound financing decisions convey positive information to investors. Intellectual capital has a negative and insignificant effect on firm value, indicating that intellectual assets have not yet been optimally managed or fully appreciated by the market in this sector. Tax avoidance has a positive and significant effect on firm value, consistent with agency theory, suggesting that legally and prudently managed tax avoidance can improve tax efficiency, enhance profitability, and strengthen investor perceptions. Simultaneously, capital structure, intellectual capital, and tax avoidance significantly influence firm value, underscoring the importance of financial structure, intangible resources, and tax strategies in enhancing competitiveness and firm value in the food and beverage industry.*

Keywords: *Capital Structure; Firm Value; Food and Beverage Companies; Intellectual Capital; Tax Avoidance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, modal intelektual, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya nilai perusahaan sebagai sinyal kinerja dan prospek jangka panjang di tengah dinamika ekonomi, perubahan perilaku konsumen, serta tekanan kebijakan pascapandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 36 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling sehingga menghasilkan 144 observasi data laporan keuangan tahunan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS yang didahului uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga mendukung pandangan teori sinyal bahwa keputusan pendanaan yang tepat memberi sinyal positif kepada investor. Modal intelektual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa aset intelektual belum sepenuhnya diapresiasi pasar atau belum dikelola secara optimal untuk menciptakan nilai tambah yang terlihat dalam penilaian investor. *Tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan teori keagenan bahwa pengelolaan beban pajak yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan memperkuat persepsi investor selama dilakukan dalam koridor legal. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menegaskan pentingnya pengelolaan struktur pendanaan, aset intelektual, dan strategi pajak dalam memperkuat daya saing dan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Kata kunci: Modal Intelektual; Nilai Perusahaan; Perusahaan Makanan dan Minuman; Struktur Modal; *Tax Avoidance*.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi dinamika ekonomi yang menuntut perusahaan untuk menjaga daya saing dan menarik investor, sehingga nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek suatu entitas bisnis. Nilai perusahaan, yang umumnya diukur melalui Tobin's Q dan PBV, merefleksikan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, menciptakan pertumbuhan, serta menunjukkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan perusahaan (Ni et al., 2020; Irawan, 2023; Napitupulu & Simanjuntak, 2023). Tingginya nilai perusahaan tidak hanya menjadi sinyal positif bagi pasar, tetapi juga memberikan manfaat strategis seperti kemudahan akses pendanaan dan biaya modal yang lebih efisien. Dalam konteks penentu nilai perusahaan, struktur modal berperan sebagai strategi pendanaan yang harus dikelola secara optimal untuk menyeimbangkan risiko dan biaya modal, sementara modal intelektual berkontribusi melalui peningkatan inovasi, keunggulan kompetitif, dan nilai tambah berbasis pengetahuan. Dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan pengungkapan aset tak berwujud seperti *intellectual capital*, perusahaan dituntut mampu memaksimalkan pemanfaatan dan pelaporannya agar informasi yang tersaji akurat dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Pengelolaan modal intelektual yang baik dipercaya mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu Umi et al., (2021) dan Wiryawati et al., (2023) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Kuncoro et al., (2024) menyatakan bahwa modal intelektual tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan yang konsisten.

Selain struktur modal dan modal intelektual, *tax avoidance* juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* adalah upaya perusahaan untuk menekan rendah pajak yang dibayarkan dengan melakukan praktik secara legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Adityamurti & Ghozali, 2020). Segala bentuk kegiatan *tax avoidance* dapat memberikan pengaruh terhadap wajib pajak, baik kegiatan yang dilegalkan oleh pajak seperti melakukan manajemen pajak dan atau kegiatan ilegal seperti penggelapan pajak untuk mengurangi beban pajak. Selain memberikan keuntungan bagi perusahaan, *tax avoidance* juga dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena *tax avoidance* dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi oleh manajer dalam memanipulasi laba perusahaan yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak

benar bagi investor. Hal ini akan berdampak kepada para investor yang memberikan penilaian rendah bagi perusahaan (Yuliandana, 2021).

Tax avoidance memiliki kaitan erat dengan nilai perusahaan karena strategi ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan. Elamer et al., (2024) mendukung pernyataan ini, yakni praktik *tax avoidance* yang disertai aktivitas keberlanjutan dapat memperbaiki persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun et al. (2024) menyatakan bahwa *tax avoidance* dapat menurunkan nilai perusahaan jika dikaitkan dengan persepsi risiko meningkat, kurangnya transparansi, dan potensi reputasi yang buruk. Dengan demikian, meskipun *tax avoidance* dapat memberikan manfaat finansial langsung, implikasi reputasi dan tata kelola membuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tetap bergantung pada konteks dan mekanisme moderasi seperti transparansi dan aktivitas keberlanjutan.

Firmansyah et al. (2024) dan Manrejo et al., (2024) ditemukan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan & minuman. Namun, Yohanto & Jenni (2023) menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menandakan bahwa hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan sangat bergantung pada konteks perusahaan dan variabel yang menyertainya.

Penelitian dengan variabel struktur modal, modal intelektual, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan banyak sudah diteliti. Namun, meskipun ketiga variabel tersebut telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian sebelumnya, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar studi terdahulu hanya meneliti pengaruh masing-masing variabel secara terpisah terhadap nilai perusahaan, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan simultan antara struktur modal, modal intelektual, dan *tax avoidance* dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian Firdayanti & Utityati (2021) membahas tentang pengaruh struktur modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Wiryawati et al., (2023) membahas tentang pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Manrejo et al., (2024) membahas tentang pengaruh kebijakan dividen, *tax avoidance*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *tax avoidance*, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024, terdapat dinamika yang menarik untuk diteliti. Perubahan perilaku konsumen, dampak pandemi COVID-19, serta kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap industri ini menjadi latar belakang penting untuk meneliti bagaimana ketiga faktor struktur modal, *tax avoidance*, dan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, *tax avoidance*, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena sektor ini dinilai strategis dan relatif tahan terhadap guncangan ekonomi, termasuk pandemi COVID-19. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa subsektor ini tetap mengalami volatilitas harga saham dan reaksi pasar terhadap peristiwa besar, sehingga penting dikaji lebih dalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Populasi penelitian meliputi 43 perusahaan, dan melalui teknik purposive sampling dipilih 36 perusahaan sebagai sampel selama periode 2021–2024, berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan dan status listing. Total data observasi berjumlah 144 (Laura, 2021; Herninta & Rahayu, 2021; Sugiyono, 2023).

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari situs resmi BEI. Instrumen penelitian menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan rumus-rumus penelitian dan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh seluruh laporan keuangan perusahaan sampel selama periode penelitian, sedangkan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh struktur modal, modal intelektual, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Sebelum analisis utama, dilakukan uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian (Sugiyono, 2017; Sugiyono, 2023).

Pengujian prasyarat regresi meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, guna memastikan model regresi memenuhi asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan pengaruh simultan

maupun parsial antarvariabel serta kekuatan model dalam menjelaskan nilai perusahaan. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan struktur modal, modal intelektual, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman (Lheaka, 2023; Etaga et al., 2021; Shinkyu, 2022; Hussein & Hussein, 2021; Sugiyono, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk perdagangan efek di Indonesia. Sebagai pusat aktivitas pasar modal, BEI berfungsi untuk mempertemukan emiten perusahaan yang mencari pendanaan melalui penerbitan efek seperti saham dan obligasi dengan investor, baik institusi maupun individu. BEI bertujuan menciptakan pasar modal yang efisien, likuid, transparan, dan teratur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu sektor yang menjadi perhatian utama di BEI adalah sektor makanan dan minuman. Sektor ini mencakup berbagai perusahaan yang bergerak dalam produksi, pengolahan, dan distribusi makanan serta minuman, termasuk industri pengolahan hasil pertanian, produk makanan kemasan, minuman non-alkohol, minuman ringan, susu dan olahannya, serta berbagai produk konsumsi lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan pangan.

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif.

Decriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	144	-7,37	23,62	11,447	2,93455
Modal Intelektual	144	-22,76	214,98	21,9965	29,06314
Tax Avoidance	144	-0,74	1,82	0,1988	0,22031
Nilai Perusahaan	144	0,01	39,79	12,9434	59,0974
Valid N (listwise)	144				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 diketahui bahwa jumlah data yang sah untuk diproses dalam penelitian (N) adalah 144 sampel. Selanjutnya hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar -7,37 dan nilai maksimum sebesar 23,62 dengan nilai rata-rata 1,1447 dan memiliki standar deviasi sebesar 2,93455.

- b. Variabel Modal Intelektual memiliki nilai minimum sebesar -22,76 dan nilai maksimum sebesar 214,98 dengan nilai rata-rata 21,9965 dan memiliki standar deviasi sebesar 29,06314.
- c. Variabel *Tax Avoidance* memiliki nilai minimum sebesar -0,74 dan nilai maksimum sebesar 1,82 dengan nilai rata-rata 0,1988 dan memiliki standar deviasi 0,22031.
- d. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 39,79 dengan nilai rata-rata 12,9434 dan memiliki standar deviasi 5,9974.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4.17734249
Most Extreme Differences	Absolute	0,048
	Positive	0,048
	Negative	-0,044
Test Statistic		0,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the		

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh Nilai Asymp Sig 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Uji Multikolinearitas

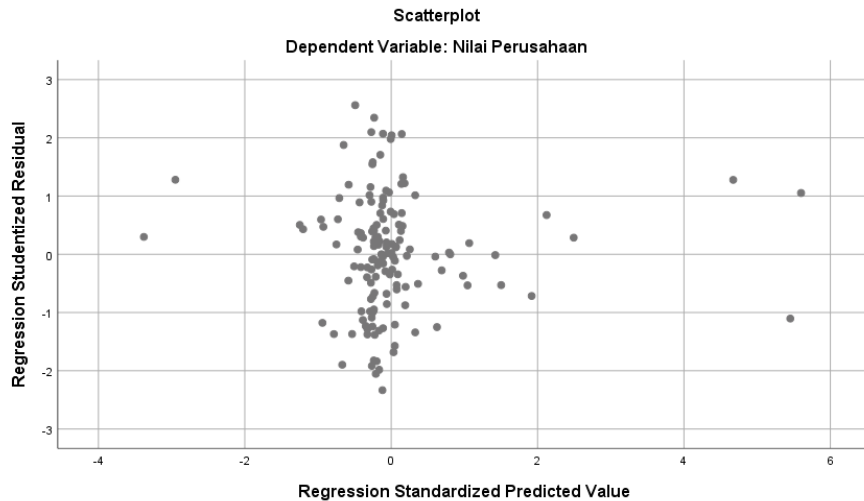
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Struktur Modal	,932	1,073
Modal Intelektual	,973	1,028
Tax Avoidance	,954	1,048
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal, Modal Intelektual, dan *Tax Avoidance* dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Sumber: Data diolah, 2025

Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar 4 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,707 ^a	0,500	0,490	4,22186	1,864
a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance, Modal Intelektual, Struktur Modal					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 diatas, hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson pada Model Summary adalah 1,864. Berdasarkan kriteria yang ada, apabila nilai Durbin Watson berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan nilai Durbin-Watson yang sebesar

1,864, hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi positif maupun negatif pada residualnya atau bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Linier Berganda.

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,835	0,592		14,921	0,000		
	Struktur Modal	1,134	0,125	0,563	9,096	0,000	0,932	1,073
	Modal Intelektual	-0,008	0,012	-0,037	-0,612	0,542	0,973	1,028
	Tax Avoidance	14,978	1,641	0,558	9,128	0,000	0,954	1,048

a. Variabel dependen: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil analisis linier berganda di atas, persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah: $Y = 8.835 + 1.134 + (- 0.008) + 14.978$

- Koefisien Konstanta sebesar 8.835 menunjukkan bahwa variabel independen (Struktur Modal, Modal Intelektual, dan *Tax Avoidance*) pada angka nol (0) maka nilai perusahaan sebesar konstan yaitu 8.835.
- Koefisien untuk variabel Struktur Modal (X1) sebesar 1.134 artinya apabila variabel struktur modal lebih dari 1 satuan maka nilai perusahaan sebesar 1.134. Hal ini berarti setiap peningkatan pada struktur modal maka nilai perusahaan akan meningkat.
- Koefisien untuk variabel Modal Intelektual (X2) sebesar -0.008 artinya apabila variabel modal intelektual lebih dari 1 satuan, maka nilai perusahaan menurun sebesar -0.008. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal intelektual perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.
- Koefisien untuk variabel *Tax Avoidance* (X3) sebesar 14,978 artinya apabila variabel *tax avoidance* lebih dari 1 satuan maka nilai perusahaan sebesar 14,978. Hal ini berarti setiap peningkatan pada *tax avoidance* maka nilai perusahaan akan meningkat.

Uji F**Tabel 6.** Hasil Uji F.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2498,897	3	832,966	46,732	0,000 ^b
Residual	2495,377	140	17,824		
Total	4994,274	143			

a. Variabel dependen: Nilai Perusahaan

b. Prediktor: (Constant), Tax Avoidance, Modal Intelektual, Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 7, hasil uji f pada tabel ANOVA di atas, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) menunjukkan bahwa secara simultan variabel Struktur Modal, Modal Intelektual, dan *Tax Avoidance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dalam konteks penelitian ini. Dengan kata lain, ketiga variabel ini secara bersama-sama memberikan dampak terhadap perubahan Nilai Perusahaan.

Uji T**Tabel 7.** Hasil Uji T.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.835	0.592		14.921	,000		
	Struktur Modal	1.134	0.125	0.563	9.096	,000	0.932	1.073
	Modal Intelektual	-0.008	0.012	-0.037	-0.612	,542	0.973	1.028
	Tax Avoidance	14.978	1.641	0.558	9.128	,000	0.954	1.048

a. Variabel dependen: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diatas, diperoleh informasi bahwa ;

- Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,134. Hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode yang diteliti. Oleh karena itu, Hipotesis 1 diterima.
- Nilai signifikansi sebesar $0,542 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,08. Hasil ini menunjukkan bahwa Modal Intelektual (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode yang diteliti. Oleh karena itu, Hipotesis 2 ditolak.
- Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 14,978. Hasil ini menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode yang diteliti. Oleh karena itu, Hipotesis 3 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.2	0.042	0.021	908.97312	0.574
a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance, Modal Intelektual, Struktur Modal					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,42. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 4,2% variasi dalam variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (Y), dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu Struktur Modal, Modal Intelektual, dan *Tax Avoidance*. Dengan demikian, sisanya sebesar 95,8% (100%-4,2%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian signifikansi Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), secara parsial dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 8 besar nilai koefisien t hitung 9.096, nilai koefisien regresi 1.134 dan nilai signifikansi $0.000 < \alpha$ (0,05), berarti penolakan H_0 sehingga H_1 dapat diterima, sehingga Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu teori sinyal, teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor melalui keputusan pendanaan yang tercermin dalam struktur modalnya. Struktur modal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah struktur modal dengan proporsi utang yang meningkat secara terukur dan optimal, karena penggunaan utang yang sehat memberi sinyal positif kepada investor tentang kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan, meningkatkan disiplin keuangan dan memperkuat persepsi pasar terhadap kualitas perusahaan.

Pada penelitian Ahmad et al., (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sependapat dengan penelitian Alifian dan Susilo (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung -0,612, koefisien regresi -0,008, dan signifikansi $0,542 > 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa modal intelektual pada perusahaan sampel belum mampu memberikan nilai tambah yang direspon positif oleh pasar. Berdasarkan Resource Based View Theory, seharusnya modal intelektual menjadi sumber daya strategis yang bernilai dan sulit ditiru, namun dalam konteks penelitian ini pengelolaannya belum optimal sehingga tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Anggraini et al. (2024) dan Az (2023) yang juga menemukan pengaruh negatif modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa tax avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung 9,128, koefisien regresi 14,978, dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik praktik tax avoidance yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Secara teori, hasil ini sejalan dengan agency theory yang menjelaskan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dapat meningkatkan efisiensi laba dan memberikan sinyal positif kepada investor. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Pancarani dan Kusumaningrat (2023) serta Firmansyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan seperti diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang yang dikelola secara optimal mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kredibilitas perusahaan, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Modal intelektual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa modal intelektual yang dimiliki perusahaan belum mampu memberikan nilai ekonomis yang direspons oleh pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh pengelolaan yang kurang optimal, pengungkapan informasi yang terbatas, atau manfaat modal intelektual yang membutuhkan waktu lebih panjang untuk berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Tax avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik tax avoidance pada perusahaan, maka semakin meningkat nilai

perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan terukur mampu meningkatkan efisiensi beban pajak perusahaan, sehingga memberi ruang lebih besar bagi peningkatan profitabilitas yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan di mata investor.

DAFTAR REFERENSI

- Adityamurti, E., & Ghazali, I. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2010), 1–12.
- Ahmad, M., & S. W. A. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(02), 1–14. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Aji, A. K., Hidayatullah, F., & Firmansyah, A. (2024). Can tax avoidance improve the positive relationship between intellectual capital and firm value? 4(3), 302–317.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. 8, 46–55.
- Anggraini, A. D., Nugroho, W. S., & Susanto, B. (2024). Pengaruh pengungkapan intellectual capital, good corporate governance, dan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. 10–22.
- Apriada, K., & Suardhika, M. S. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal, dan profitabilitas pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201–218.
- April, N., & Apriliyanti, T. (2024). Pengaruh tax avoidance, kebijakan deviden, dan agency cost terhadap nilai perusahaan. 2(2), 75–82.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2022). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1765–1790. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>
- Ariani, M. F., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(3), 265–274. <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i3.13473>
- Ashsifa, I., & Teguh, M. K. (2025). Drivers of firm value in Indonesia's food and beverage sector: The role of capital structure and intellectual. 8(1), 80–89.
- Ayahu, E., Amalia, T. H., & Mahmud, M. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 190–203.
- Ayunisari, P., & Sawitri, A. P. (2021). Dampak moderasi profitabilitas terhadap pengaruh CSR, GCG dan intelektual. *Akuntansi*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5vi2i.8910>
- Az, N. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh good corporate governance (GCG). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(01).
- Aziz, M. K., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 23(2), 19–35.
- Bate'e A. E., Samosir, H., & Adhty, W. R. (2022). The effect of profitability, growth opportunity, asset structure and liquidity on capital structure. *Jurnal IPTEL Terapan*, 17(3), 2023. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/%0Ahttps://sinta3.kemendikbud.go.id/journals/profile/2143>

- Cahyani, P. A. E., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2024). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Jurnal Emas*, 5(9), 128–140.
- Christina, M., G., & Lamria. (2020). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen*, 6(2), 91–100. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Dewianawati, D., & Setiawan, E. (2019). An analysis of tax avoidance in food beverage companies registered in Indonesia Stock Exchange. 93–105.
- Dila, A. R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3(1), 36–42.
- Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. (2024). Corporate tax avoidance and firm value: The moderating role of environmental, social, and governance (ESG) ratings. *BSE*, 7446–7461. <https://doi.org/10.1002/bse.3881>
- Etaga, H. O., Ndubisi, R. C., & Oluebube, N. L. (2021). Effect of multicollinearity on variable selection in multiple regression. *Science Publishing Group*.
- Facni, D. P., Manrejo, S., & Enjelina, W. N. (2024). Kebijakan dividen, tax avoidance, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman (BEI 2018-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1295–1308.
- Faizzah, N. U. N., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh intellectual capital dan firm size terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–23.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10, 1–18.
- Firmansyah, A., & Azalia, A. I. Pembangunan, U., Veteran, N., & Author, C. (2024). Tax avoidance and firm value: Unveiling the role of. 4(12), 1580–1589.
- Fu, K. (2025). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, capital intensity, pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. 5(1).
- Gantino, R., & Alam, L. R. (2021). Pengaruh intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 215–230. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>
- Goverly, C., Chinty, M., Situmorang, I. R., & Butar-Butar, R. S. (2023). The influence of working capital turnover and company size on company value with profitability as a mediating variable. *Asian Journal of Social and Humanities*, 17(4), 1085–1091. <https://doi.org/https://doi.org/10.22216/jit.v17i4>
- Halimah, N., Elly, M. I., & Vidiyastutik, E. D. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) periode 2020-2022. *Growth*, 22(2), 314. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v22i2.5368>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Hapsari, I., Supriyati, S., & Herlina, E. (2023). Tax avoidance dan nilai perusahaan: Studi pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 180–194. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n2.p180-194>
- Haryanto, L., & Ramadhanty, F. (2025). The impact of profitability, capital intensity, and firm size on tax avoidance: Evidence from Indonesia's food and beverage sector. 22(1), 116–125.
- Hermuningsih S., P. P., Sari, E., & Yulianti, Y. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 3(2), 14–15.

- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi tercatat di BEI. *Esensi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hilary, R. F., Machdar, N. M., & Pangaribuan, D. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan return saham sebagai variabel intervening pada perusahaan food & beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3376–3392. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3122>
- Hussein, M. A., & Hussein, Z. H. (2021). Testing the autocorrelation problem in multiple linear regression model using solid technology. *Journal of Kufa for Science*, 13(1), 11–20.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2023). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan. 17(1), 66–81.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (LTD) dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015–2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Katarina, S. M., & Meiden, C. (2022). Moderasi profitabilitas pada pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 43–56. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Kurniawati, O. F., Widya, P., Pelitawati, D., & Waskito, T. A. (2021). The influence of profitability, capital structure, and institutional ownership on firm value in the food and beverage industry sector listed in Indonesian Stock Exchange. 2(10), 197–212.
- Laura. (2021). Pengaruh social distancing sebagai akibat pandemi COVID-19 terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. 8(1), 56–73.
- Laurenty, B., & Imelda, E. (2023). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. V(1), 2117–2127.
- Lheaka, V. C. (2023). Testing for normality in regression models: Mistakes abound (but may not matter). *Journal of Statistical Computation and Simulation*.
- Lia, I., Malik, A., & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 120–131. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/10117/Pengaruh-Good-Corporate-Governance-Terhadap-Nilai-Perusahaan-Manufaktur-Sub-Sektor-Makanan-Dan-Minuman-Yang-Terdaftar-Di-Bursa-Efek-Indonesia-Periode-2018-2021.pdf>
- Liswatin, & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Effect of Capital Structure, Financial Performance and Firm Size on Firm Value*, 1(2), 79–88.
- Lubis, A. H., Suriyanti, L. H., & Puspitasari, D. P. (2023). The effect of tax avoidance on firm value in response to the 11% increase in VAT rates. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 2(1), 21–28.
- Mahaetri, & Muliati. (2020). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli*, 436–464.
- Manrejo, S., Enjelina, W. N., & Faeni, D. P. (2024). Kebijakan dividen, tax avoidance, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman (BEI 2018–2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1295–1308.
- Mariani, D. I. A. N., Nursanty, & Rusdi. (2023). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. 1(4), 141–156.

- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q ratio sebagai alat ukur nilai perusahaan bank. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 13(1), 242–247.
- Murniati, & Ingra. (2020). Struktur modal, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1).
- Napitupulu, R. B., & Simanjuntak, T. P. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(4), 55–67.
- Natasiya, A. Y., & Idayati, F. (2020). Pengaruh struktur modal dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan. 1–18.
- Ni, Y., & Cheng, Y. (2021). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidence from Taiwan. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- Nidaurrifa, A., Misqiyah, N. Z., & Firmansyah, A. (2024). The moderating role of intellectual capital in the relationship between tax avoidance and firm value. *Educoretax*, 4(6), 727–735. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i6.723>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nuryaman. (2025). The influence of intellectual capital on the firm's value with financial performance as an intervening variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 292–298. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037>
- Pancarani, N., Athori, A., & Kusumaningarti, M. (2023). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143>
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5174>
- Pratama, Y. D. M. P., & Susila, G. P. A. J. (2024). Pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–26.
- Purwanti, T. (2020). The effect of profitability, capital structure, company size, and dividend policy on company value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2023). Modal intelektual (intellectual capital) dan nilai perusahaan pada industri manufaktur. 5(Ic), 295–306.
- Putri, N. K. S. R., & Wirajaya, I. G. A. (2023). Modal intelektual, nilai perusahaan, dan manajemen risiko sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 3043–3055. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i11.p16>
- Rahayu, D. S. (2021). Pengaruh intellectual capital dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Bussiness Innovation & Enterpreneurship Journal*, 3(1), 8–18.
- Rahayu, D. S. (2021). Pengaruh intellectual capital structure and sales growth on company profitability and value in the cosmetics manufacturing and household needs manufacturing companies. 8, 187–193.
- Riadi, R., & Surjadi, L. (2021). Pengaruh struktur modal, modal intelektual, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 228–237.
- Rizki, I. H., Rizki, M. N., Handayani, T. M., & Rinaldi, M. (2025). Optimization of taxes and firm value: A study on tax avoidance in the food and beverage sector from the Akman perspective. 13(2), 295–300.

- Rizkya, M., & Sadikin, D. S. (2022). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.35384/jemp.v8i1.267>
- Satoto, E. B. (2023). Analysis of the effect of capital structure as an intervening between profitability, operating leverage, liquidity on price book value. 11(September), 620–635.
- Shinkyu, A. (2022). Testing heteroskedasticity in high-dimensional linear regression. *ArXiv Preprint ArXiv*, 2210.17339.
- Sitohang, D., & Manik, J. (2021). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.74>
- Subagio, D. I., Januarti, I., & Semarang, U. D. (2022). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
- Sudjana, K., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016–2017). *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 99–115.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, & Tjarka. (2024). Managerial ownership, company size, and profitability as determinant factors of tax avoidance in food and beverage companies listed on the IDX in 2020–2023. *Journal, I. I., & Economics*, 7(3), 8749–8769.
- Susanto, A., & Oktari, Y. (2024). The influence of financial performance and capital structure on tax avoidance strategies. *ECo-Buss*, 7(2), 1163–1174. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1775>
- Susanto, S. (2022). Urgensi pengaturan tax avoidance dalam peraturan perpajakan di Indonesia. *El-Dusturie*, 1(2), 89–113. <https://doi.org/10.21154/eldusturie.v1i2.5129>
- Tambahani, G. D., Sumual, T., Kewo, D. C., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Titok, W. A., Pelitawati, D., Kurniawati, O., & Prastiti, F. K. (2025). The influence of profitability, capital structure, and institutional ownership on firm value in the food and beverage industry sector listed in Indonesian exchange. *International Journal of Economic Literature (INJOLE)*, 2(10), 197–212.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal dan profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Umi, N. K. S., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh good corporate governance dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 2614–1930.
- Wahyuningtyas, A. D. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1.
- Wardani, D. K., & Herawati, R. (2022). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan institusional ownership sebagai variabel moderasi. *JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 851–860.

- Wardoyo, D. U., Ramadhanti, A. D., & Dewi, U. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap tax avoidance. *05(01)*, 53–64.
- Widhiastuti, S., Sukarya, B. Z. P., & Ahmadi, S. (2020). Peran modal intelektual dalam memoderasi risiko investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, *19(2)*, 161–172. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.731>
- Wiryawati, K., Rinofah, R., Maulida, A., Ekonomi, F., & Tamansiswa, U. S. (2023). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5(3)*, 1062–1079. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1476>
- Yani, M., & Stiawan, H. (2024). Pengaruh struktur modal, tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021). *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, *3(1)*, 16–30. <https://doi.org/10.30630/aista.v3i1.45>
- Yohanto, Y., & Jenni. (2023). Pengaruh tax avoidance, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, *2(2)*, 1–16. <https://nasional.tel>
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9(1)*, 31–42. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Owner*, *6(3)*, 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>
- Yusuf, M., Maryam, D., Ekonomi, F., Islam, B., Thaha, S., Jambi, S., & Id, M. A. (2022). Pengaruh tax avoidance terhadap firm value yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan. *Journal Islamic Accounting Competency*, *2(1)*, 84–99. www.cnnindonesia.com